



Sistem Informasi Cuti Pada Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah di Sumsel Berbasis Web

Putri Finishita*, Utami Mizani Putri

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
*e-mail korespondensi: mutakinputri@gmail.com

Abstract. *The leave application system at BPKAD South Sumatra currently still uses manual leave, so there is a desperate need for an application to make it easier for employees to apply for leave and manage leave, from filing, printing letters, to arranging the remaining leave. The purpose of this Final Project is to make an Employee Leave Application which is equipped with a brief employee data, position and simple assessment. In this research the writer uses the Waterfall method. This Employee Leave application uses the PHP programming language, it is based on the ability of PHP which supports all types of databases including MySQL, besides that PHP also produces dynamic and flexible web page content. He made an Information System so that the information system created could help record employee leave accurately and make the company more effective and efficient in seeing the remaining leave he has.*

Keywords: PHP, MySQL, Waterfall, Employee Leave

Abstrak. Sistem pengajuan cuti di BPKAD Sumatera Selatan saat ini masih menggunakan cuti manual jadi di sana sangat membutuhkan sebuah Aplikasi untuk mempermudah para pegawai dalam mengajukan permohonan cuti dan mengelola cuti, mulai dari pengajuan, pencetakan surat, hingga pengaturan sisa cuti. Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah membuat Aplikasi Cuti Pegawai yang dilengkapi dengan data singkat pegawai, jabatan dan penilaian sederhana. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Waterfall. Aplikasi Cuti Pegawai ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, hal ini didasarkan pada kemampuan PHP yang mendukung semua jenis database termasuk MySQL, selain itu PHP juga menghasilkan isi halaman web yang dinamik dan fleksibel. Di buat nya Sistem Informasi agar sistem informasi yang dibuat bisa membantu pencatatan cuti pegawai secara akurat dan membuat perusahaan bisa lebih efektif dan efisien dalam melihat sisa cuti yang di miliki.

Kata kunci: PHP, MySQL, Waterfall, Cuti Karyawan

PENDAHULUAN

Setiap karyawan memiliki hak cuti yang dimiliki pada tempat mereka bekerja masing-masing. Cuti dapat dipergunakan untuk karyawan tidak bekerja dengan alasan tertentu seperti keperluan pribadi, sakit atau untuk keperluan lainnya. Saat ini masih banyak perusahaan atau organisasi yang penanganan cutinya masih bersifat manual. Karyawan sering kali tidak tau sisa cuti, pengajuan cuti juga masih menggunakan form atau kartu yang harus diisi kemudian diajukan kepada bagian yang menanganinya. Dengan melakukan pengelolaan cuti yang baik diharapkan

dapat meningkatkan performa karyawan yang baik pula. Dengan memiliki performa yang baik dari karyawan maka diharapkan dapat mengembangkan perusahaan atau organisasi secara optimal. Dalam penelitian ini akan dibangun suatu perancangan sistem yang nantinya akan membantu dalam pengembangan sistem informasi cuti karyawan berbasis web menggunakan framework Waterfall. Dimana ketika sistem ini dibangun karyawan dapat dengan mudah mengakses segala informasi terkait dengan hak cuti yang dimiliki serta membantu dalam segala proses agar menjadi lebih efektif dan efisien. Website merupakan halaman situs sistem informasi yang dapat diakses secara cepat.

METODE PENELITIAN

2.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Pada metode ini dilakukan wawancara kepada pihak yang terkait yaitu pegawai BPKAD guna untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan pada sistem yang akan di buat nantinya.

2. Studi Pustaka

Mengumpulkan data-data dengan mempelajari buku, jurnal atau referensi lain yang dapat membantu dan berhubungan dengan penelitian sistem informasi cuti karyawan.

3. Observasi

Melakukan pengamatan serta mempelajari permasalahan yang timbul, serta mengumpulkan data-data mengenai proses cuti karyawan.

2.2. Alat dan Bahan

2.2.1 Alat

Alat yang digunakan dalam melakukan pengambilan data pada penelitian ini yaitu:

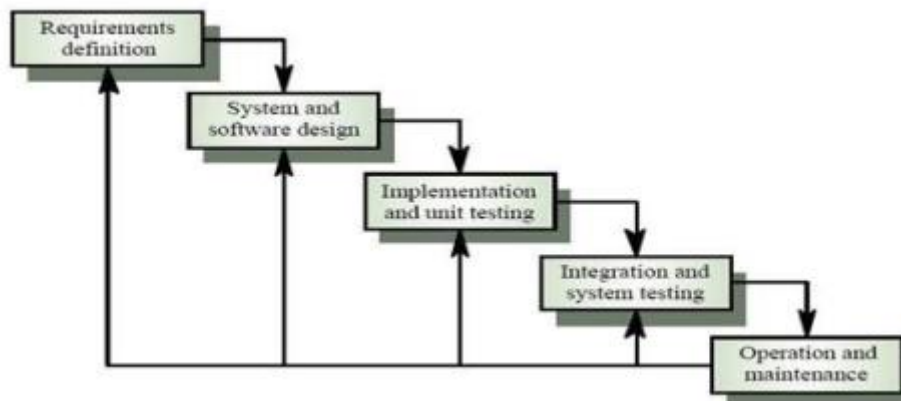
1. laptop Lenovo ideapad S145
2. Harddisk sebagai penyimpanan
3. Alat tulis
4. Flashdisk
5. Mouse dan keyboard
6. Perangkat keras lainnya

2.2.2 Bahan

Data yang perlukan untuk melakukan penelitian ini adalah data karyawan di BPKAD SUMSEL dan Standar Operasional Prosedur (SOP) di BPKAD SUMSEL.

2.3. Metode pengembangan Sistem

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan pengembangan metode waterfall. Metode waterfall merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial. Metode Waterfall memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut :



Gambar 1. Metode *Waterfall*

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode *Waterfall*

1. *Requirement Analisis*

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi terhadap karyawan BPKAD sumsel yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung kepada karyawan BPKAD sumsel. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. *System Design*

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras(hardware) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan

3. *Implementation*

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

4. *Integration & Testing*

Seluruh unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing-masing unit. Setelah integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan.

5. *Operation & Maintenance*

Tahap akhir dalam model waterfall. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

3.2 Data Flow Diagram (DFD)

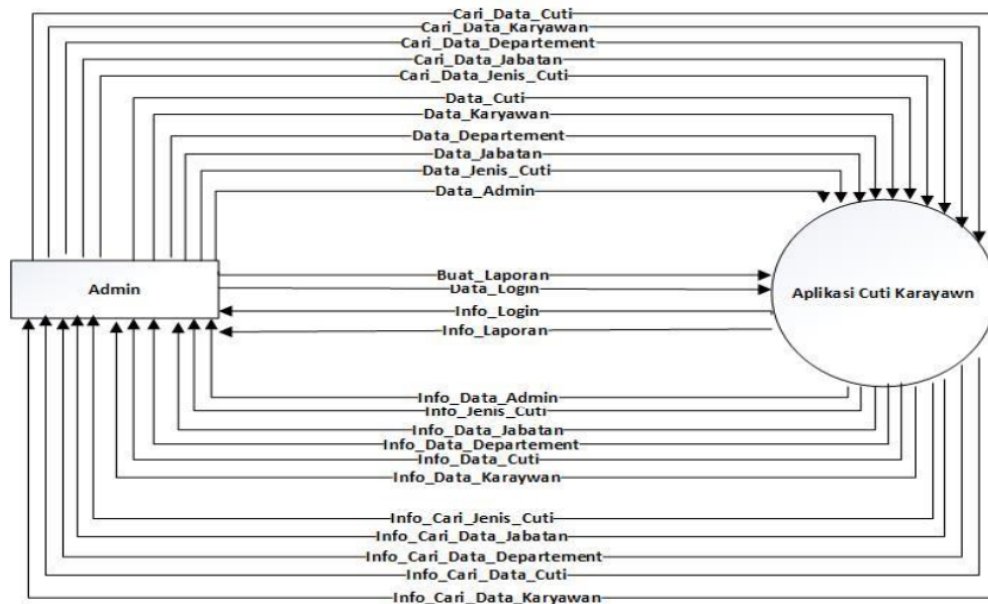
Pada Data Flow Diagram akan dijelaskan mengenai alur dari perancangan sistem informasi cuti karyawan

berbasis web. Tahapan ini terdiri dari Diagram konteks, DFD Level 0 dan DFD Level 1.

a. Diagram Konteks

Pada Diagram Konteks ini menggambarkan Diagram yang umum saja. Pada Diagram ini hanya terlihat input dan output dari sebuah sistem yang akan dibangun.

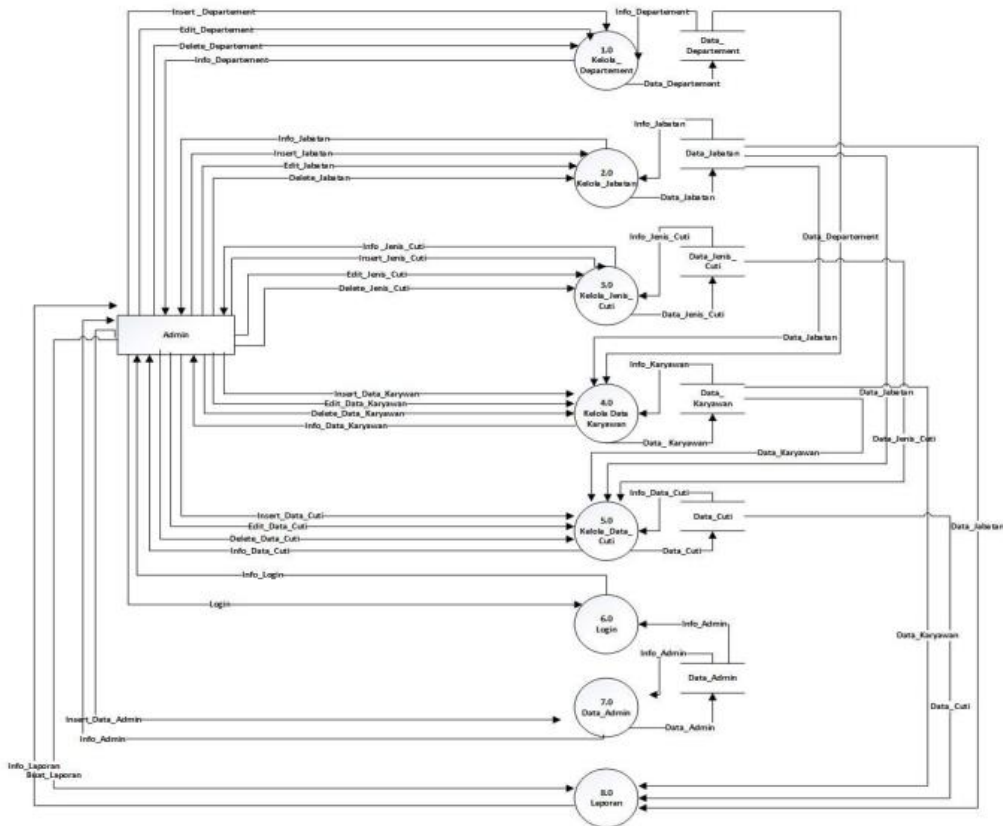
Diagram konteks yang terdapat pada gambar berikut menggambarkan dasar dari perancangan sistem informasi cuti karyawan berbasis web. Pada aplikasi ini Admin dapat melakukan pengelolaan data Karyawan, data cuti karyawan, pencarian data, dan membuat laporan cuti.



Gambar 2. Diagram Konteks

b. DFD Level 0

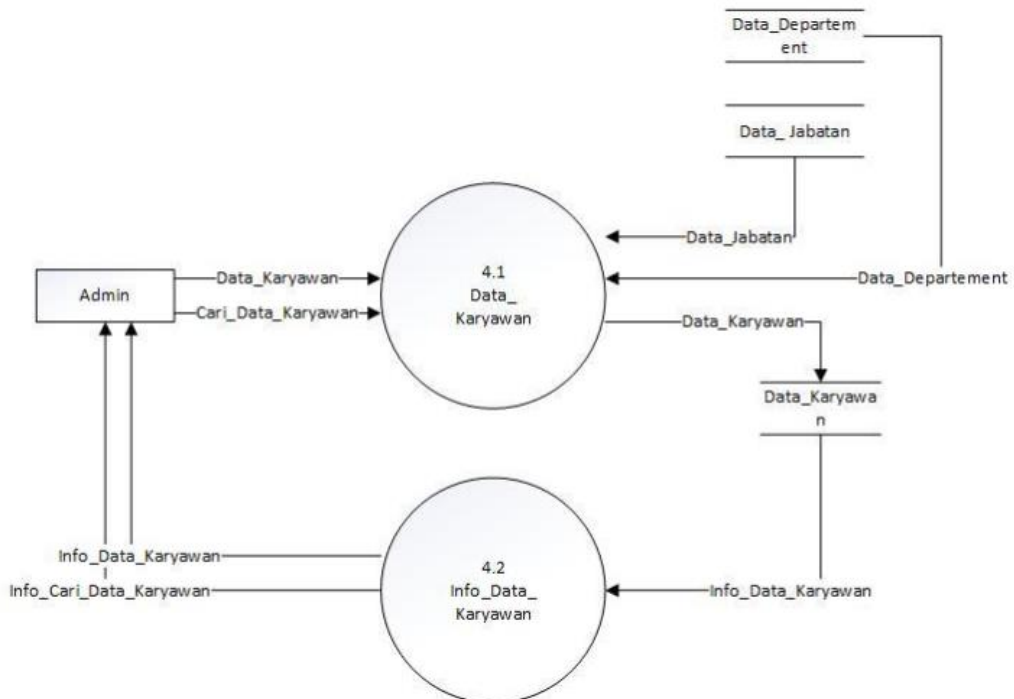
DFD Level 0 merupakan pemecahan dari diagram konteks, dimana Admin perlu melakukan Login terlebih dahulu sehingga Admin dapat masuk ke sistem untuk melakukan proses kelola data seperti insert data, delete maupun edit data. Untuk proses output yang dapat dilakukan oleh sistem yaitu berupa laporan data cuti karyawan.



Gambar 3. DFD Level 0

c. DFD Level 1 Proses 4

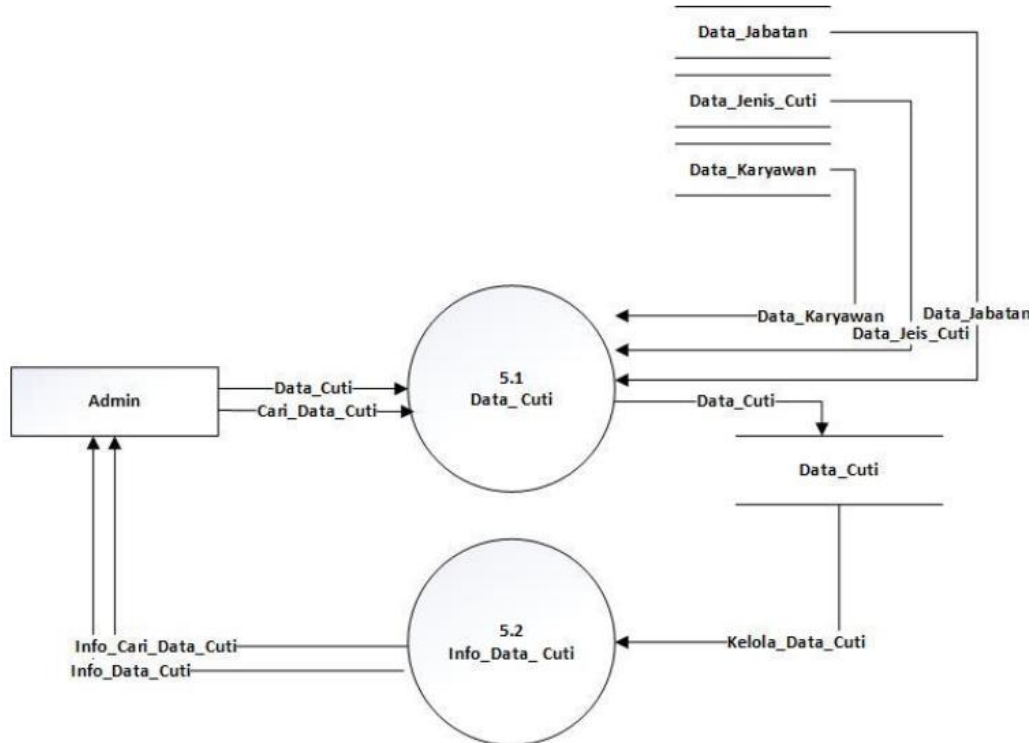
DFD Level 1 Proses 4 merupakan pemecahan dari proses Kelola Data Karyawan. Untuk melakukan proses Kelola Data Karyawan diperlukannya data departemen dan data jabatan sehingga diperlukan relasi antara proses 4 dengan database Data_Departemen dan Data_Jabatan.



Gambar 4. DFD Level 1.4

d. DFD Level 1 Proses 5

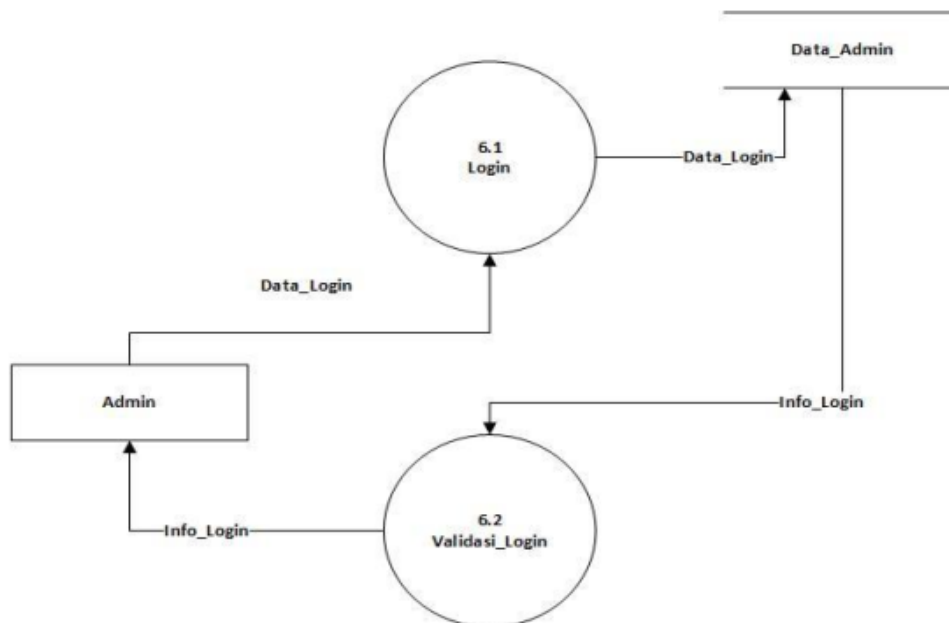
DFD Level 1 Proses 5 merupakan pemecahan dari Proses Kelola Data Cuti, Untuk melakukan proses Kelola Data Cuti diperlukannya data Jenis cuti, data jabatan, dan data karyawan sehingga diperlukan relasi antara proses 5 dengan database Data_Karyawan, database Data_Jenis_Cuti, dan database Data_Jabatan.



Gambar 5. DFD Level 1.5

e. DFD Level 1 Proses 6

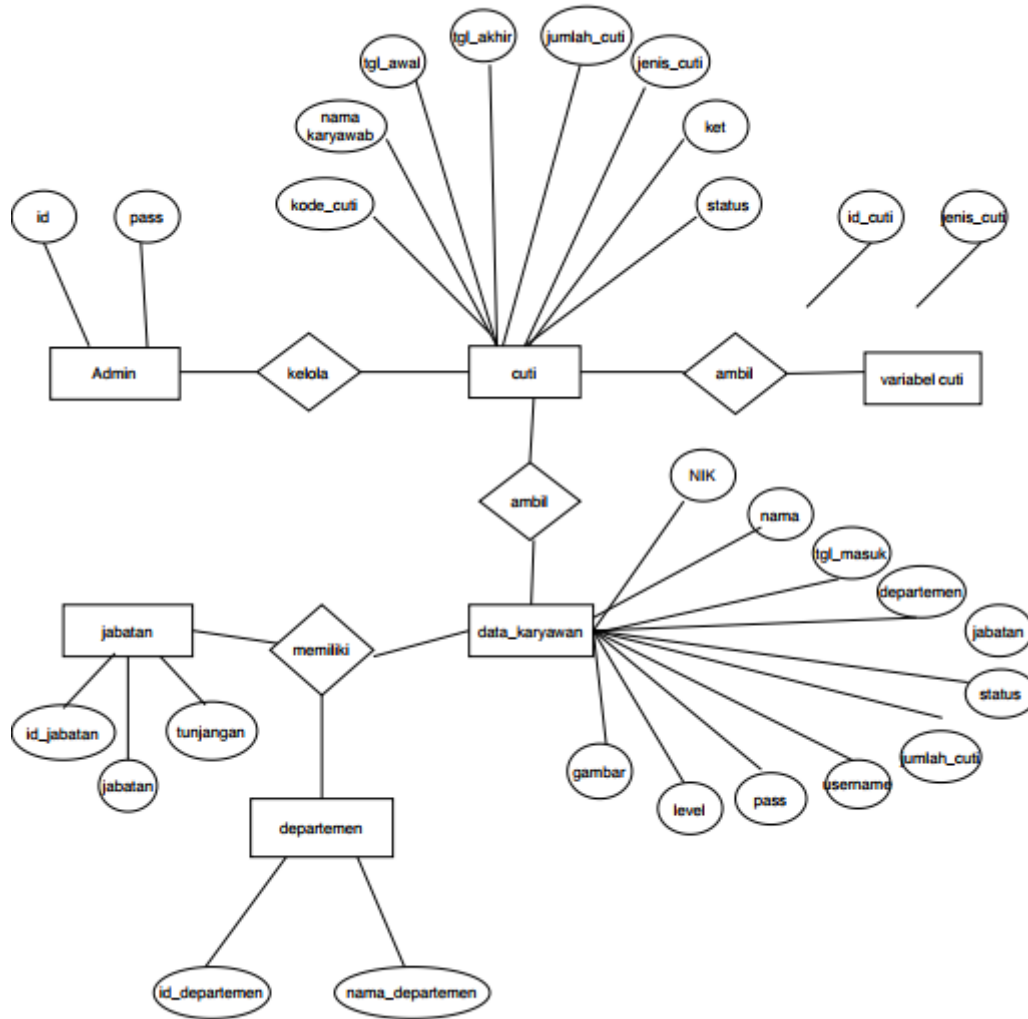
Pada proses Login, Admin melakukan login dengan memasukkan username dan password, sistem akan melakukan validasi, sehingga Admin yang memasukkan username atau password yang tidak sesuai maka tidak dapat masuk kedalam sistem.



Gambar 6. DFD Level 1.6

3.3 Entity Relationship Diagram

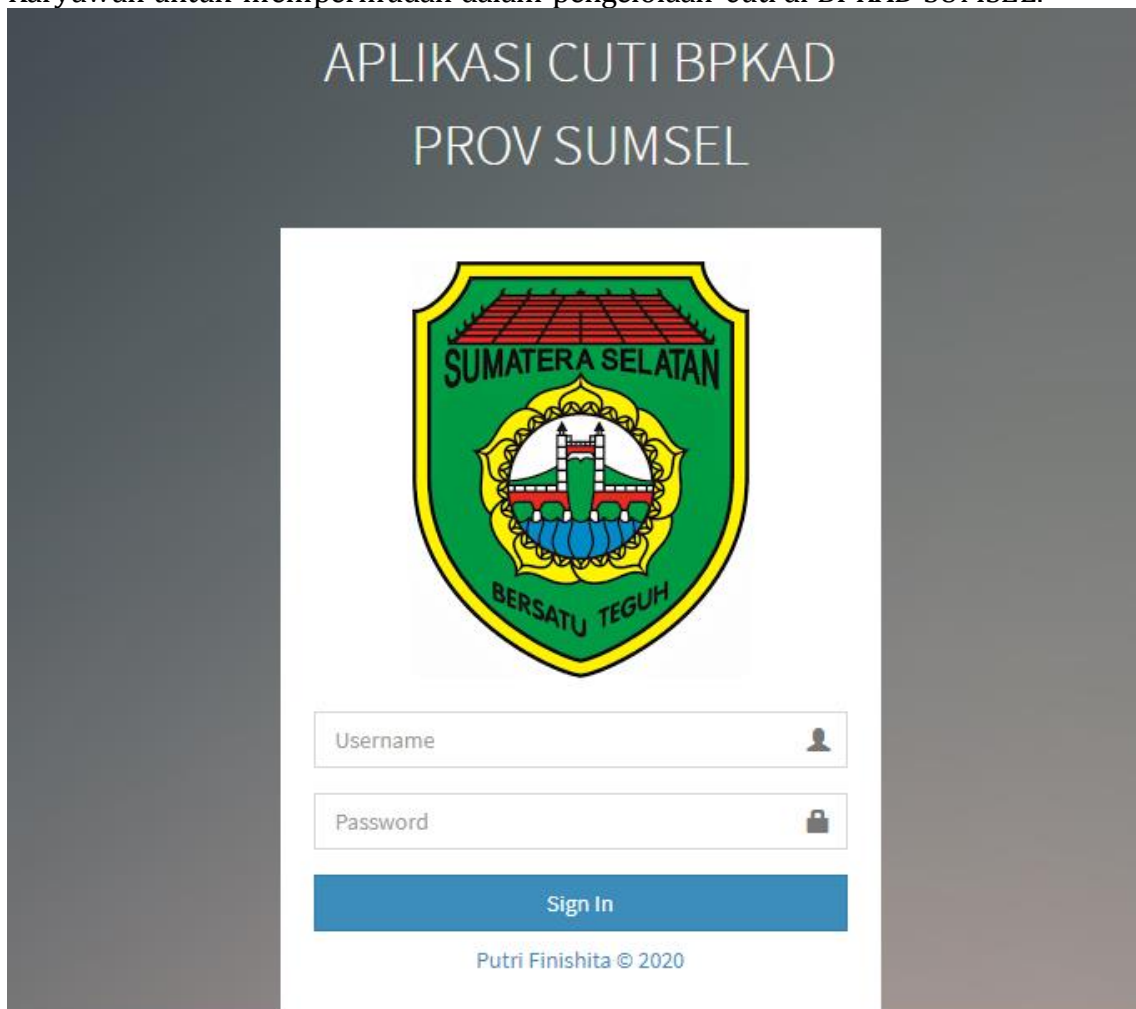
Entity Relationship Diagram Menunjukkan Hubungan antar Entitas dan atribut apa saja yang terdapat pada sistem yang akan dirancang, dimana terdapat 6 Entitas yakni Admin , Jenis_Cuti, Data_Karyawan, Departement dan Jabatan.



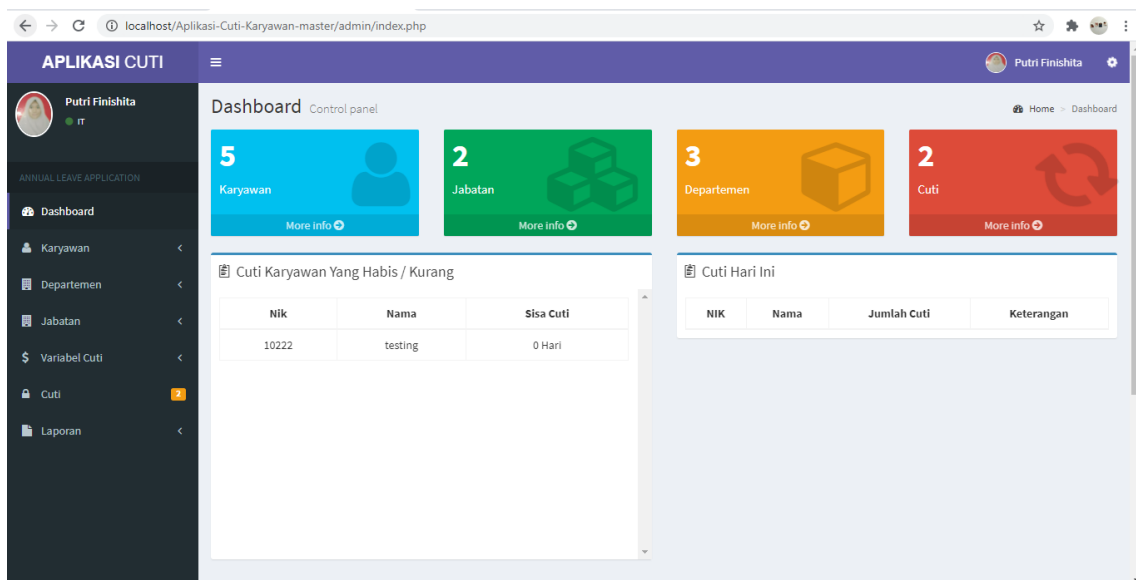
Gambar 7. ERD

3.4 Hasil

Hasil dari penelitian ini adalah mendapatkan sistem yang dapat membantu Karyawan untuk mempermudah dalam pengelolaan cuti di BPKAD SUMSEL.



Gambar 8. *Login*



Gambar 9. Dashboard

← → ↻ localhost/Aplikasi-Cuti-Karyawan-master/admin/input-karyawan.php

Input Data Karyawan

NIK

Nama Karyawan

Tanggal Masuk

Departemen

Jabatan

Jumlah Cuti

Status

Username

password

Level

Gambar

Gambar 10. Input Data Karyawan

← → ↻ localhost/Aplikasi-Cuti-Karyawan-master/admin/karyawan.php

Putri Finishita IT

Karyawan HRMS

Data Karyawan

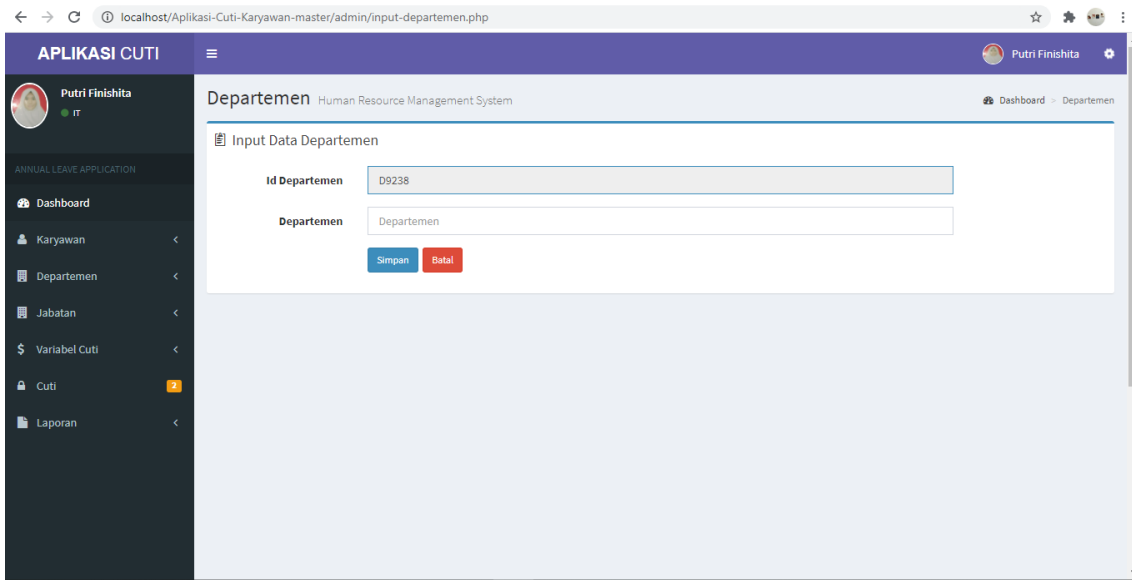
Show 10 entries Search:

Nik	Nama	Tanggal Masuk	Dept	Jabatan	Status	Sisa Cuti	Action
10161	Hakko Bio Richard	2018-04-21	IT	Supervisor	PKWTT	6	<input type="button" value="Search"/> <input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Delete"/>
10222	testing	2017-07-30	HRGA	Supervisor	TETAP	0	<input type="button" value="Search"/> <input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Delete"/>
12132	test	2018-06-01	Accounting	Supervisor	PKWTT	9	<input type="button" value="Search"/> <input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Delete"/>
1232434	test	2018-10-09	IT	Supervisor	PKWTT	12	<input type="button" value="Search"/> <input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Delete"/>
1730803039	Putri Finishita	2020-11-18	IT	Leader	TETAP	20 hari	<input type="button" value="Search"/> <input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Delete"/>

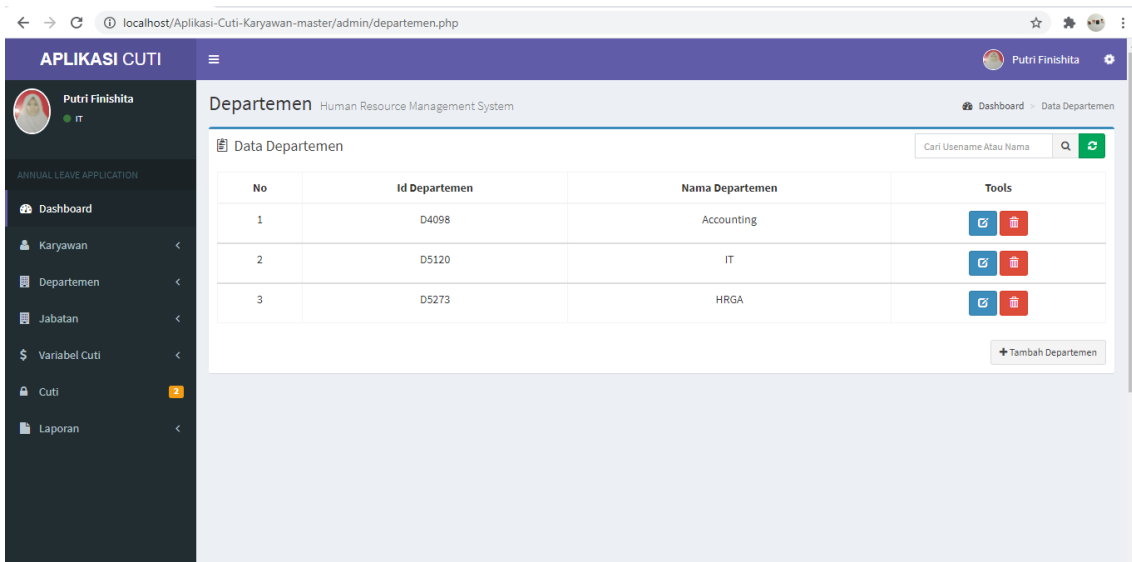
Showing 1 to 5 of 5 entries

Previous 1 Next

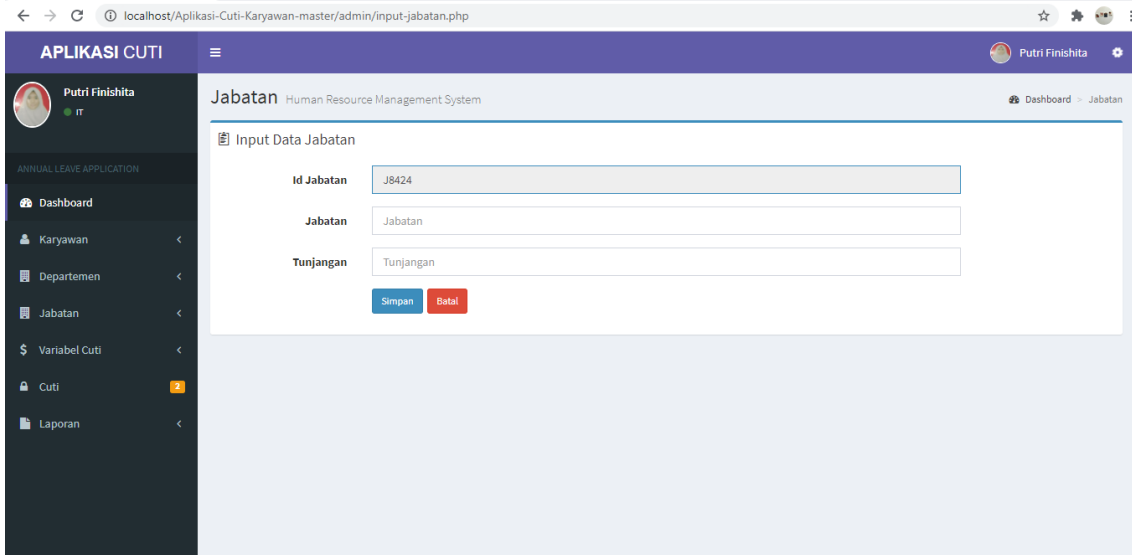
Gambar 11. Data Karyawan



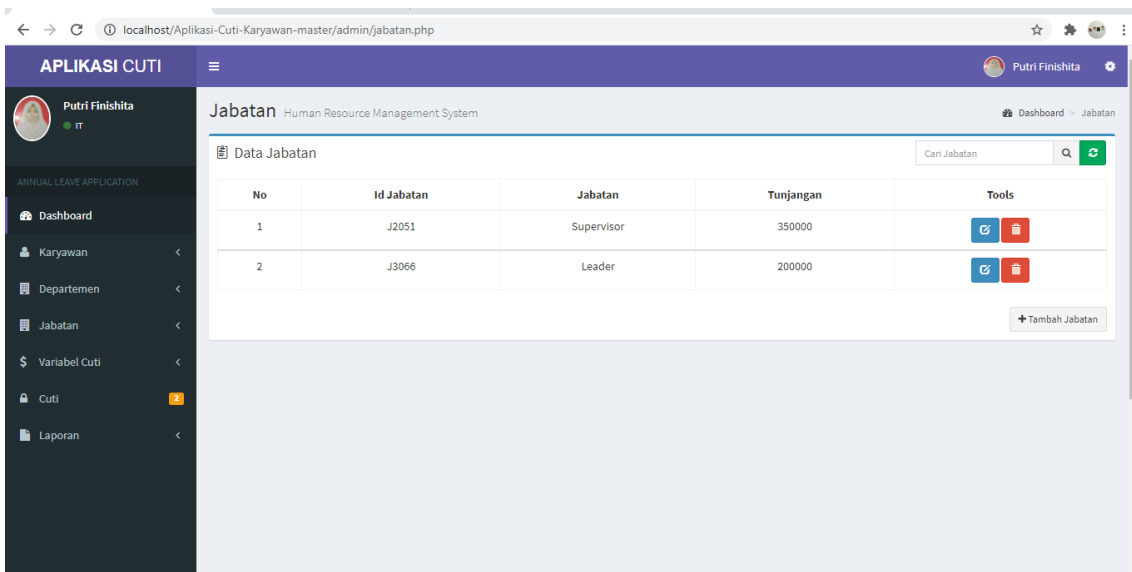
Gambar 12. *Input Data Departemen*



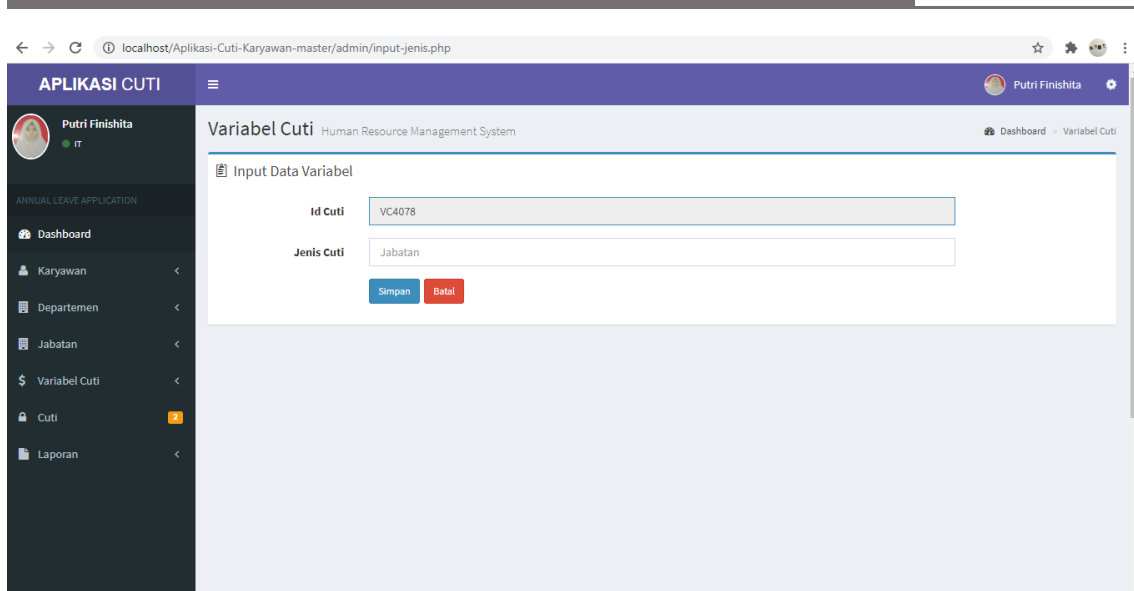
Gambar 13. *Data Departemen*



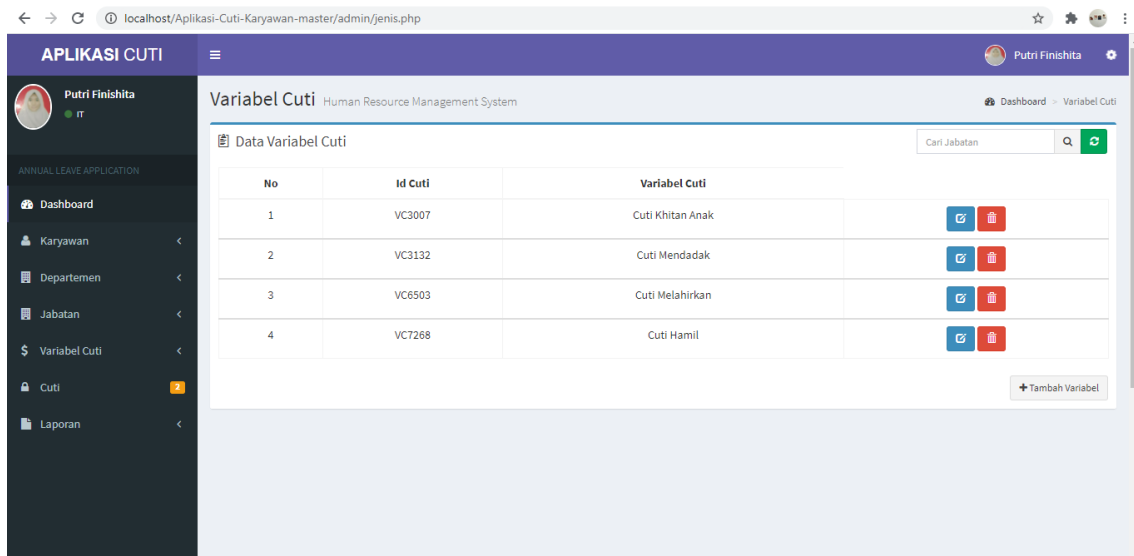
Gambar 14. *Input Data Jabatan*



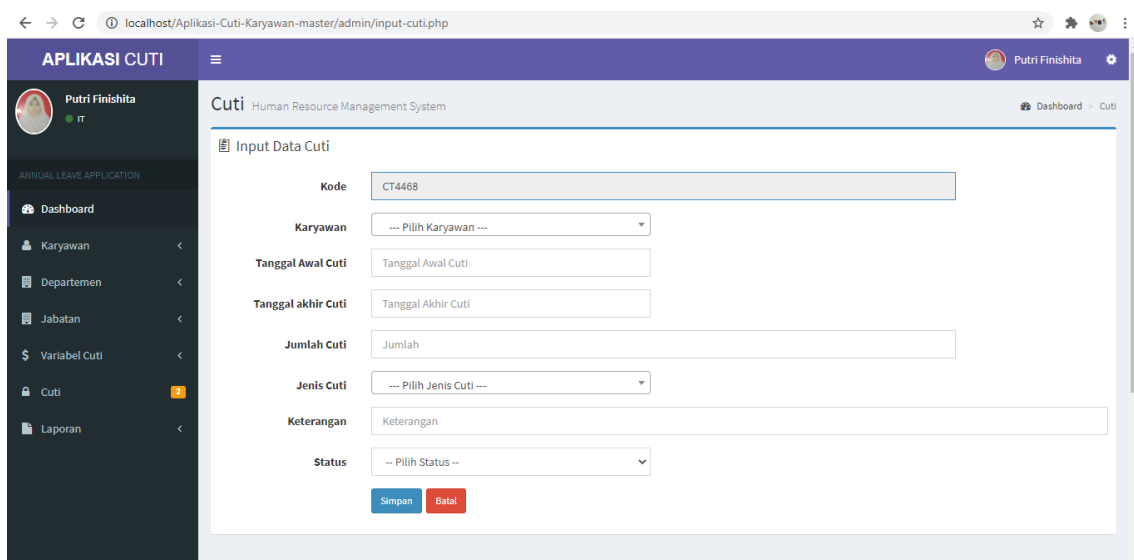
Gambar 15. *Data Jabatan*



Gambar 16. *Input Variabel Cuti*



Gambar 17. *Data variable cuti*



Gambar 18. *Input Cuti*

Kode	Nik	Tanggal Awal	Tanggal Akhir	Jumlah	Jenis Cuti	Keterangan	Status	Action
CT5185	12132	2018-06-29	2018-06-29	1	Cuti Khitan Anak	test	Approved	
CT5628	10161	2018-07-06	2018-07-07	2	Cuti Mendadak	test	Approved	

Gambar 19. *Data cuti*

KESIMPULAN

4.1 kesimpulan

Berdasarkan uraian dari masing-masing bab dan hasil pembahasan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya Sistem informasi Pengajuan Cuti yang berbasis web seperti ini akan mengefisienkan waktu, pengajuan yang memakan waktu yang lama dan proses birokrasi administrasi yang rumit akan dengan mudah dan cepat dilakukan.
2. Dengan adanya system ini pegawai negeri sipil dapat mengajukan cuti dari mana saja dan kapan saja selain itu juga persetujuan cuti tidak harus menunggu kepala dinas datang dari luar kota karena persetujuan pengajuan cuti dapat dilakukan dimana saja oleh pegawai yang mengolah data ini sesuai dengan ketentuan.
3. Dengan adanya sistem pengajuan cuti ini kekeliruan dan keterlambatan laporan data pengajuan cuti akan berkurang karena sudah tersimpan rapi didalam sistem dan database dengan aman.

4.2 Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Website ini hanya mencakup pengelolaan cuti saja sehingga informasi tentang permasalahan lain seperti, pengelolaan data pegawai yang lebih rinci, dan informasi lainnya masih belum bias ditampilkan jadi disarankan untuk kedepannya dari web ini dapat diperluas.



2. Perancangan sistem pengajuan cuti ini sangat rentan terhadap penyalahgunaan data karena berbasis web dengan keamanan sederhana. Oleh karena itu, diperlukan backup data secara rutin.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] T. A. Mardiah and J. Dahlia, "KREATIF DAN KOMUNIKASI INFORMATIKA KOTA SAMARINDA."
- [2] A. Gas and I. Tbk, "Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Pada PT.," vol. 3, no. 2, pp. 54–65, 2019.
- [3] S. S. Wicida, "DAERAH KOTA SAMARINDA BERBASIS WEB," pp. 8–14.
- [4] A. F. Ningsih and F. W. Fibriany, "Sistem Informasi Ketidakhadiran Izin Dan Cuti Berbasis Web Pada BPSDM KEMENDAGRI," vol. 3, no. 2, pp. 138–147, 2018.
- [5] Achmad Solichin. S.Kom, "Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL - Achmad Solichin - Google Buku," *Univ. Budi Luhur*, no. June, p. 122, 2016, [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books?id=kcD4BQAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=aplikasi+berbasis+web+dengan&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwib-ft80ITYAhVBrI8KHT9GD6QQ6AEIjzAA#v=onepage&q=aplikasi berbasis web dengan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=kcD4BQAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=aplikasi+berbasis+web+dengan&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwib-ft80ITYAhVBrI8KHT9GD6QQ6AEIjzAA#v=onepage&q=aplikasi%20berbasis%20web+dengan&f=false).
- [6] P. Seminar and N. Informatika, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI CUTI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEB DENGAN METODE PROTOTYPE (STUDI KASUS : PT . JAKARTA REALTY) DESIGNING A WEB BASED EMPLOYEE LEAVE," vol. 3, pp. 105–120, 2018.
- [7] B. Web, P. Cv, and A. Mandiri, "Rancang bangun aplikasi pengajuan izin cuti berbasis," 2019.